

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini Indonesia mengalami perkembangan dalam berbagai bidang, Hal ini menimbulkan dampak yang baik dan buruk terhadap perusahaan. Adanya ancaman yang datang bagi perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup perusahaan karena tantangan dan persaingan bisnis yang semakin besar, peraturan dan perundang-undangan semakin ketat, serta kecanggihan teknologi. Salah satu dampak dari perkembangan yaitu adanya pengaruh yang membuat peningkatan persaingan dalam dunia bisnis yang semakin tinggi. Peningkatan persaingan mengharuskan perusahaan untuk lebih maju kedepan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya, karena didalam bidang bisnis semua bersaing untuk menjadi yang terbaik diantara yang lainnya dan pada akhirnya akan membawa para pelaku bisnis berhadapan dengan pilihan yaitu mempertahankan bisnis dalam era persaingan atau meninggalkan dunia bisnis untuk menghindari beban perubahan pada perusahaan. Jika perusahaan memilih bertahan dalam era persaingan global maka perusahaan harus menunjukkan keunggulan perusahaan yang dimilikinya, oleh karena itu manajemen dalam perusahaan harus

mempunyai suatu strategi untuk perusahaan agar dapat bertahan dalam dunia persaingan.

Kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan hal penting dalam mempertahankan perusahaan, karena dengan adanya kedua hal tersebut perusahaan akan memiliki angka penjualan yang dapat mencapai target perusahaan. Untuk mendapatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan salah satu hal yang harus diperhatikan yaitu pengendalian internal, semua perusahaan harus memiliki strategi pengendalian internal yang baik karena pengendalian internal merupakan salah satu hal yang paling berpengaruh dalam perusahaan. Untuk mempunyai pengendalian internal yang baik suatu perusahaan harus memiliki bagan organisasi yang tersusun secara terstruktur dan memiliki integritas, karena dalam suatu perusahaan pastinya akan terdapat banyak kasus atau kesalahan yang sering terjadi akibat dari ketidakcocokan pada strategi pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan atau adanya lingkungan perusahaan yang kurang mendukung atas penerapan strategi pengendalian internal sehingga menghambat jalannya operasi perusahaan. pengendalian internal berperan penting dalam perusahaan untuk mengawasi dan mengarahkan suatu perintah dalam perusahaan dan mengukur sumber daya dalam organisasi.

Dengan adanya peningkatan persaingan usaha antar perusahaan, setiap perusahaan harus memastikan perusahaan beroperasi dengan baik agar perusahaan dapat bertahan dalam dunia bisnis dan bersaing dengan perusahaan lain. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, perusahaan harus mampu beroperasi secara efektif dan efisien. Salah satu hal yang harus mendapatkan perhatian utama dari perusahaan adalah keefektifan dan efisien, karena dengan ini perusahaan dapat mencapai kesuksesan dalam bisnisnya. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien perusahaan akan dengan mudah mencegah dan meminimalisasi terjadinya kesalahan dan tindakan kecurangan yang dilakukan secara sengaja. Semakin sering terjadinya kesalahan dalam perusahaan maka semakin tidak efektif dan efisien perusahaan tersebut. Oleh karena itu dengan adanya pengendalian internal pada perusahaan maka ada manfaat yang diberikan, yaitu perusahaan akan terbantu dalam mempermudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada juga dampak positif yang diberikan pengendalian internal jika berjalan dengan baik, yaitu lingkungan yang baik akan muncul dan membuat perusahaan dapat mencapai laba yang besar.

Sebuah kesalahan atau kesengajaan dalam kelalaian pencatatan data yang dapat merugikan perusahaan sulit untuk dihindari karena hal itu pasti akan terjadi sebesar apapun perusahaan tersebut. Maka dari itu salah satu hal penting yang harus dimiliki perusahaan adalah pengendalian internal, karena dengan adanya pengendalian internal perusahaan dapat dengan mudah dalam

mengawasi dan melindungi harta dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penerapan pengendalian internal ini biasa dilakukan dan dijalankan oleh karyawan perusahaan. Apabila masalah kecurangan atau kesalahan yang terjadi dalam perusahaan tidak diperhatikan oleh perusahaan maka masalah tersebut akan menimbulkan dampak negatif, antara lain semakin besar kerugian yang akan dialami oleh perusahaan dan bisa berdampak pada kepercayaan dan kepuasan pelanggan yang akan merugikan perusahaan.

Melihat begitu pentingnya konsep pengendalian internal, maka pengelolaan bisnis dapat dilakukan dengan baik ketika perusahaan memiliki pengendalian internal yang terstruktur dan terkendali untuk mempermudah perusahaan dalam mengawasi jalannya operasi perusahaan, pembentukan informasi yang terpercaya dan akurat, mendisiplinkan perusahaan terhadap peraturan perusahaan dan negara, menjalankan operasi perusahaan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan. Prosedur operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik dan teratur jika dilakukan pengawasan kerja dan mengevaluasi kinerja agar dapat mencegah atau mengurangi kesalahan yang dapat merugikan perusahaan, hal ini biasa dilakukan oleh pekerja perusahaan yang memiliki keahlian dalam melakukan pengendalian internal untuk mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan. Sumber daya manusia yang profesional dapat berpengaruh besar terhadap perusahaan karena mereka dapat membuat strategi pengendalian internal untuk perusahaan sehingga perusahaan dapat memberikan informasi yang berkualitas dan akurat, pengendalian yang

tepat, dan sistem informasi yang benar. Apabila masalah kecurangan atau kesalahan yang terjadi dalam perusahaan tidak ditangani dengan tepat, maka hal ini pada akhirnya akan merugikan perusahaan karena para pelanggan bisa tidak percaya terhadap perusahaan oleh PT. Cahaya Berdikari . Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian studi kasus dan memilih **“EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PENJUALAN PT CAHAYA BERDIKARI ”** sebagai judul penelitian karena pentingnya topik ini untuk dibahas. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bahwa evaluasi penerapan pengendalian internal dapat memberikan solusi mengenai keefektifan penerapan sistem pengendalian internal dalam penjualan pada PT Cahaya Berdikari. Sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan kearah yang lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan,dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah pengendalian internal penjualan PT Cahaya Berdikari berjalan secara efektif?
2. Apa kekuatan dan kelemahan pengendalian internal penjualan pada PT Cahaya Berdikari?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian pastinya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan masalah penelitian yang sudah dirumuskan, maka penulis telah menetapkan tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa efektif pengendalian internal dalam siklus penjualan pada PT Cahaya Berdikari
2. Untuk mengetahui PT Cahaya Berdikari dalam menganalisa kekuatan dan kelemahan yang muncul ketika perusahaan menerapkan pengendalian internal

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan agar dapat memberikan harapan dan manfaat untuk pihak yang berkaitan dengan penelitian dan pihak yang ingin mengembangkan atau memperbaiki wawasan yang berkaitan dengan topik yang dibahas penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi perusahaan yang akan diteliti, penelitian ini akan membantu untuk mengidentifikasi strategi pengendalian internal menurut teori yang diterapkan pada siklus penjualan dan pemberian masukan mengenai pengendalian internal yang baik
2. Bagi masyarakat penelitian ini bisa membantu penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengembangkan

masalah yang diangkat oleh penulis menggunakan laporan ini sebagai sumber penelitiannya

3. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pengalaman dalam menulis mengenai penerapan pengendalian internal terhadap siklus penjualan
4. Bagi pembaca, penelitian diharapkan dapat menambah konsep pengendalian internal suatu perusahaan sehingga mempermudah untuk dimengerti.

1.5. Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran mengenai keseluruhan skripsi, maka skripsi ini terbagi menjadi lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Setiap bab sudah tersusun secara koordinasi secara tahap dan merupakan kesatuan bacaan yang menyambung sehingga tidak terpisahkan. Gambaran besar penyusunan skripsi tersebut adalah :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini adalah bab pengantar yang isinya menguraikan hal-hal yang bersangkutan dengan latar belakang masalah yang menjadi alasan dalam pemilihan judul. Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan masalah yang menjadi tujuan dan manfaat dalam penelitian,serta sistematika dalam penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan teori yang akan menjadi dasar penulisan skripsi mengenai pengertian pengertian kualitas, biaya kualitas perspektif kualitas, pengertian pengendalian internal, manfaat penerapan pengendalian internal, dan teori lainnya yang mendukung skripsi ini.

BAB III. METODE DAN OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan yang akan diteliti yaitu berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi beserta deskripsi wewenang dan tanggung jawab pekerja, aktivitas operasional perusahaan. Bab ini juga berisi uraian lengkap mengenai darimana penulis memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini serta bagaimana penulis mengolah dan menganalisa data yang diperoleh tersebut

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai penjabaran kondisi studi kasus, penjelasan data yang telah diperoleh selama proses studi kasus dan perumusan pendapat dari hasil yang didapat selama penelitian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir yang membahas kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya, yang merupakan hasil yang telah dicapai berdasarkan penulisan dan tujuan penelitian tugas akhir ini. Bab ini juga membahas pengajuan saran yang dapat bermanfaat untuk perusahaan dan pihak yang berkepentingan

